

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dengan demikian, penulis dapat memberikan kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah penulis teliti dan analisis terkait dengan koordinasi pelayanan kesehatan melalui program *Smart Healthy City* di RSUD Kota Depok. Dalam program *Smart Healthy City* sudah berjalan dengan baik, namun tetap masih memiliki beberapa kendala teknis yang belum optimal dalam hal koordinasi. Melihat dan menilai program *Smart Healthy City* ini melalui beberapa Dimensi yang telah penulis tuliskan dalam pembahasan.

1. Pada dimensi Tujuan, tujuan dari program *Smart Healthy City* ialah untuk mempermudah masyarakat Depok dalam melakukan akses pelayanan kesehatan terutama di RSUD Kota Depok, karena proses pelayanan kesehatan yang dilakukan ini berbasis digital dimana hal tersebut sangat memberikan kemudahan. Namun, ada juga kelemahan yang terjadi kerap kali dialami terkait bermasalahnya aplikasi yang sulit diakses serta keterbatasan masyarakat yang telah lanjut usia dalam mengakses aplikasi bahkan dalam penggunaan teknologi.

Selanjutnya, pada program *Smart Healthy City* ini telah terkoordinasi dengan program lainnya seperti halnya BPJS Kesehatan. Dan kemudian juga terkoordinir dengan Puskesmas dan seluruh Rumah Sakit Daerah maupun Swasta yang berada di Kota Depok. Adalah adanya kolaborasi dan terciptanya koordinasi yang baik antar *Stakeholders* terkait dalam tahapan proses terselenggaranya program ini, yang diantaranya Dinas Kesehatan, Dinas

Komunikasi dan Informasi serta Perangkat RT dan RW yang bersentuhan langsung dengan lapisan masyarakat yang ada di Kota Depok. Maka dari itu, dalam dimensi tujuan pelayanan kesehatan *Smart Healthy City* sudah dapat berjalan dengan baik karena terdapat pula inovasi-inovasi yang dilakukan oleh *Stakeholders* dalam memuat aplikasi pendukung lainnya.

2. Pada dimensi Sinkronisasi program *Smart Healthy City* ini dengan cepat melakukan sinkronisasi terhadap masyarakat, selain itu kerap kali terjun langsung untuk melakukan edukasi kepada masyarakat terkait kendala-kendala yang ditemukan di lapangan. Hal tersebut juga mempertegas bahwa program ini sangat baik dalam koordinasi di lapangan antar *Stakeholder* terkait. Namun, proses edukasi tersebut pastinya dibantu secara seksama oleh RT, RW maupun kader-kader setempat untuk membantu masyarakat yang belum paham dalam pengoprasian aplikasi berbasis *online* tersebut.

Pada dimensi Harmonisasi adanya kesigapan yang dimiliki oleh *Stakeholders* terkait dalam proses evaluasi terkait permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat. Jadi secara tidak langsung menurut hemat penulis apa yang telah dilakukan oleh *Stakeholders* dalam program *Smart Healthy City* ini justru beradaptasi terhadap masyarakat begitupun dengan sebaliknya masyarakat turut beradaptasi dengan program *Smart Healthy City* ini. Sehingga Dengan adanya *Smart Healthy City* ini menjadi bentuk pembaharuan pelayanan yang terjadi di RSUD Kota Depok.

## 5.2 Saran

Demikian apa yang telah penulis paparkan terkait penelitian penulis dengan pembahasan tersebut penulis dapat memberikan saran-saran yang nantinya menjadi bahas evaluasi dan perbaikan bersama dalam program *Smart Healthy City* ini.

Dari dimensi tujuan, program *Smart Healthy City* ini harus dapat memberikan kemudahan-kemudahan lainnya dalam proses pelayanan kesehatan terhadap masyarakat Kota Depok yang nantinya hal ini berkaitan dengan pelayanan dan koordinasi pelayanan kesehatan di ruang publik. Berupa perbaikan kendala-kendala teknis yang terjadi dalam proses layanan kesehatan yang berada dilingkup Kota Depok itu sendiri.

Kemudian Dimsensi sinkronisasi perlu adanya sistem yang terbangun secara terstruktur, sistematis dan harmonis sehingga dapat menjadikan program *Smart Healthy City* lebih tersistem dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat.

Terakhir dari dimensi harmonisasi, perlu terus dijaganya pola koordinasi yang selama ini telah berjalan dengan baik antar *Stakeholders* terkait dalam program *Smart Healthy City* ini. Penulis juga berharap adanya koordinasi yang baik terhadap permasalahan-permasalahan yang kerap kali terjadi agar kedepan nya program ini dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan pada tahapan awal perencanaan.